

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengujian dan analisa yang dilakukan mengenai hubungan *safety talk* dan kepatuhan penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja bagian produksi PT Abaisiat Raya tahun 2022, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Seluruh pekerja bagian produksi di PT Abaisiat Raya tahun 2022 yang menjadi responden pernah mengalami kecelakaan kerja, pekerja yang mengalami kecelakaan kerja ringan sebanyak (68,3%) dan yang mengalami kecelakaan kerja berat sebanyak (31,7%)
2. Lebih dari separuh tenaga kerja (56,7%) bagian produksi di PT Abaisiat Raya tahun 2022 memiliki penilaian persepsi yang efektif terhadap *safety talk*
3. Lebih dari separuh tenaga kerja (53,3%) bagian produksi di PT Abaisiat Raya tahun 2022 memiliki kpenilaian kepatuhan yang positif terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara variabel *safety talk* dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja bagian produksi di PT Abaisiat Raya tahun 2022
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara variabel kepatuhan penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja bagian produksi di PT Abaisiat Raya tahun 2022

### 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, didapatkan beberapa saran dari peneliti yang dapat dilakukan terkait dengan hasil penelitian yang ditemui selama penelitian ini, Adapun saran-saran tersebut adalah:

## 1. Bagi Perusahaan

- a. Diharapkan bagi perusahaan untuk dapat lebih memperhatikan besarnya angka kejadian kecelakaan kerja di perusahaan dengan melakukan penelusuran lebih lanjut penyebab terjadinya kecelakaan kerja guna membantu dalam pengembangan program untuk mencegah terjadinya cedera karena kecelakaan kerja, sebagai contoh cedera akibat tergores dapat diatasi dengan penggunaan sarung tangan. Kemudian perusahaan dapat mensosialisasikan aturan terkait keselamatan kerja kepada pekerja baik pada saat pengarahan atau evaluasi terkhususnya pada saat kegiatan *safety talk*. Selain itu, kepada pekerja untuk bisa bekerja sama dalam mengikuti program yang diadakan perusahaan dan agar lebih berhati-hati dalam bekerja.
- b. Diharapkan perusahaan untuk mengoptimalkan program *safety talk* yang dilakukan oleh pihak perusahaan sebaiknya program *safety talk* ditambah frekuensi pelaksanaannya yaitu dilakukan setiap hari dan rutin sesuai dengan ketentuan, sehingga pekerja terbiasa dalam mengikuti program tentang kesehatan dan keselamatan kerja. Selain itu, perusahaan disarankan meningkatkan sistem pelaksanaan program yaitu menambahkan selingan dengan alat/media informasi agar menjadi lebih menarik dan mudah dipahami serta lebih ketat lagi dalam pengawasan terhadap pelaksanaan *safety talk* dilengkapi pengadaan rekap absen pekerja sehingga pekerja memiliki kewajiban untuk mengikuti *safety talk* . Sebaiknya dilakukan juga evaluasi program setelah berakhirnya kegiatan khususnya ketika ditemukannya suatu temuan/kendala yang berarti sebagai tolak ukur keberhasilan program.
- c. Diharapkan perusahaan untuk dapat pemeriksaan kualitas dan kuantitas APD secara berkala yang diperlukan oleh pekerja dan juga perusahaan juga dapat

meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pekerja tentang pentingnya keselamatan kerja melalui beberapa penyuluhan rutin atau pelatihan dari *health and safety officer* kepada pekerja dan diharapkan juga kepada sesama pekerja untuk saling mengingatkan dan memotivasi agar patuh menggunakan APD. Selain itu, melakukan inspeksi mendadak ke lokasi kerja, dengan begitu dapat ditemukan pekerja yang memang lalai dalam menggunakan APD.

- d. Diharapkan perusahaan dapat lebih memperhatikan kondisi lingkungan kerja dan membentuk lingkungan kerja yang aman agar dapat meningkatkan produktivitas pekerja.

## 2. Bagi Tenaga Kerja

Diharapkan pekerja mematuhi segala prosedur yang berlaku di perusahaan dan senantiasa peduli terhadap keselamatan diri, serta pekerja mengikuti *safety talk* secara rutin dan lebih memperhatikan kegiatan tersebut

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel-variabel lain yang berhubungan dengan kecelakaan kerja seperti, faktor perorangan, *unsafe action*, *unsafe condition*, faktor pendorong berupa dukungan sosial dari perusahaan dan rekan kerja dan faktor pemungkin seperti beban kerja atau kelelahan , dan lain-lain.

